

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pangkalan Pendaratan ikan (PPI) adalah tempat kegiatan tambat labuh perahu kapal perikanan guna mendaratkan hasil tangkapan, atau melakukan persiapan untuk melaut kembali (memuat logistik perahu dan awak perahu). Selain itu, juga sebagai pusat kegiatan produksi, pemasaran, pengolahan hasil dan pembinaan masyarakat perikanan. Pada dasarnya, PPI merupakan salah satu prasarana ekonomi yang dibangun dengan maksud menunjang tercapainya pembangunan perikanan.¹

Indonesia di kenal sebagai Negara kepulauan sehingga kaya akan potensi perikananannya. Bukan hanya sebagai negera yang memiliki laut luas serta memilik garis pantai yang panjang, namun, indonesia mempunyai sumber air darat yang melimpah.² Termasuk didalamnya mencangkup provinsi jawa timur dengan pendapatan ikan yang umumnya berjenis tuna dan tongkol dari tahun 2018-2020, pendapatan ikan tuna pada tahun 2018 sebanyak 4.583,18, 2019 sebanyak 3.780,00, dan 2020 sebanyak 1.065, 00, sedangkan tongkol pada tahun 2018 sebanyak 4.583,18, 2019 sebanyak 3.780,00, 2020 sebanyak

¹ Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI), <http://sejahtera.tanahbumbukab.go.id>, Diakses pada tanggal 31 Januari 2022

² Bambang N, *Petunjuk Pembuatan Dan Pengoperasian Cantrang Dan Rawai Dasar Pantai Utara Jawa Tengah (Balai besar pengembangan penangkapan ikan. Direktorat jenderal perikanan tangkap departemen kelautan dan perikanan)*, (Semarang:2006), 21

1.065,00. Dengan demikian, dari potensi tersebut bisa digunakan dalam mendukung sector perikanan.³

Pelabuhan perikanan sangat penting perannya terhadap perikanan laut, karena pelabuhan perikanan merupan pusat perekonomian mulai saat ikan didaratkan pasca penangkapan dari fishing Ground-nya sampai awal ikan dipasarkan di pelabuhan perikanan. Meningkatnya produksi hasil tangkapan antara lain karena masih besarnya potensi sumber daya ikan yang ada di laut, semakin meningkatnya kebiasaan penduduk untuk makan ikan, semakin berkembangnya industry perikanan dan juga karena semakin meningkatnya pendapatan penduduk perkapita. Hal tersebut di atas merupakan factor-faktor yang memicu meningkatnya usaha pemanfaatn sumber daya ikan di laut sehingga berpeluang untuk meningkatkan hasil produksi yang didaratkan.⁴

Sedangkan peningkatan produksi hasil tangkapan tersebut perlu kiranya diimbangi dengan pembangunan ataupun ataupun pengembangan pelabuhannya yang menjadi pusat pendaratan dan pemasaran hasil tangkapan ikan. Namun berdasarkan pada beberapa penelitian antara lain menurut Lubis bahwa sebagian besar pelabuhan perikanan di Indonesia 70% ternyata masih belum berfungsi optimal dan belum dilengkapi dengan fasilitas yang memadai dan modern yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelabuhan perikanan yang ada belum berkembang. Perlu kiranya berbagai pemikiran dan analisis untuk mencari solusi mengingat pembangunan suatu pelabuhan perikanan memerlukan investasi yang tidak sedikit.⁵

³ Bambang N, *Petunjuk Pembuatan Dan Pengoperasian Cantrang Dan Rawai Dasar Pantai Utara Jawa Tengah (Balai besar pengembangan penangkapan ikan. Direktorat jenderal perikanan tangkap departemen kelautan dan perikanan)*, (Semarang:2006) 21

⁴ Simbion D, *Biologi Dan Dinamika Daerah Penangkapan Ikan*, (Departemen pemanfaat sumber daya perikanan, IPB, Bogor,2011), 79 ⁵ Ibid, 2011.

Wilayah pesisir memiliki keragaman potensi sumberdaya alam yang cukup tinggi dan sangat penting bagi pengembangan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari segi lingkungan, sosial, ekonomi budaya, dan penyangga kedaulatan bangsa.⁵

Peran strategis pelabuhan perikanan dalam perikanan laut adalah juga untuk mendorong keberadaan industri perikanan di pelabuhan perikanan, tidak hanya bersekala lokal tetapi juga regional dan internasional. fungsi utama pelabuhan perikanan adalah berkaitan dengan pelayanan jasa-jasa untuk kapal-kapal yang telah selesai menangkap ikan dari daerah penangkapan. (contoh adanya fasilitas pendaratan ikan yang aman dan pemeliharaan ikan); untuk hasil tangkapan yang didaratkan di pelabuhan perikanan (contoh adanya kegiatan penanganan pengolahan dan pemasaran ikan), untuk pengembangan kegiatan industri perikanan.

Beberapa penelitian mengemukakan salah satu hal yang mengurangi pendapatan nelayan adalah belum optimalnya pengelolaan penjualan hasil tangkapan nelayan di pelabuhan perikanan karena dalam memasarkan hasil tangkapannya nelayan. Selain itu akan diteliti juga terkait mekanisme penjualan dan pemasaran untuk mengatasi masalah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut. Upaya ini penting sebagai langkah agar dapat meningkatkan peran pelabuhan sebagai salah satu penopang distribusi logistik yang tentunya memiliki pengaruh besar terhadap nelayan dan kesejahteraan masyarakat di desa Lebak Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep.

Adapun tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui peran strategis pelabuhan perikanan terhadap pengembangan perikanan laut yang meliputi kapalkapal penangkap ikan dan hasil tangkapan; peran pelabuhan perikanan terhadap pengembangan industri

⁵ Rudianto, *Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Laut Terpadu (PWPLT)*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia Anggota IKAPI, 2018), 4

perikanan. Berdasarkan diskripsi di atas, penulis tertarik untuk meneliti proposal skripsi yang berjudul: "Peran Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Pasongsongan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Lebak Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep)"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti menemukan beberapa fokus penelitian, di antaranya adalah:

1. Bagaimana peran Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Pasongsongan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Lebak Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana peran Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Pasongsongan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Lebak Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep dalam perspektif ekonomi islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan masalah. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Pasongsongan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Lebak Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep
2. Untuk mengetahui peran Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Pasongsongan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Lebak Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep dalam perspektif ekonomi islam

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai hal. Diantanya untuk hal-hal berikut:

1. Kegunaan Teoritis.

Sebuah rujukan referensi kepustakaan untuk peneliti berikutnya yang ingin menganalisis penelitian Peran Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Pasongsongan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Lebak Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep)

2. Kegunaan Praktis.

Adapun kegunaan praktis penelitian ini antara lain:

- a. IAIN Madura

Penelitian ini sebagai suatu sumbangsih pemikiran terhadap literatur perpustakaan yang dapat dan pelajari oleh mahasiswa dalam memperkaya referensi baik dalam hal untuk keperluan penelitian maupun tugas akademik.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang teori Peran Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Pasongsongan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Lebak Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep).

- c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan untuk bahan masukan bagi para nelayan terkait Peran Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Pasongsongan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Lebak Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep).

E. Definisi Istilah

1. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)

Adalah tempat kegiatan tambat labuh perahu kapal perikanan guna mendaratkan hasil tangkapan, atau melakukan persiapan untuk melaut kembali (memuat logistik perahu dan awak perahu). Selain itu, juga sebagai pusat kegiatan produksi, pemasaran, pengolahan hasil dan pembinaan masyarakat perikanan. Pada dasarnya, PPI merupakan salah satu prasarana ekonomi yang dibangun dengan maksud menunjang tercapainya pembangunan perikanan.⁶

2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan

Merupakan hasil kinerja nelayan dalam menangkap ikan dilautan kemudian di jual kepada distributor untuk diteruskan kekonsumen. Sehingga maksud dari penulis dalam penelitian ini bahwa pangkalan pendaratan ikan (PPI) Pasongsongan sangatlah berperan dalam meningkatkan penjualan hasil tangkapan nelayan Ds. Lebak Kec. Pasongsongan Kab. Sumenep karena masyarakat yang hidup di tepi lautan menjadikan hasil tangkapan ikan merupakan sumber utama pencaharannya dengan perantara pelabuhan tersebut.

⁶ Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI), <http://sejahtera.tanahbumbukab.go.id>, Diakses pada tanggal 31 Januari 2022

3. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah bidang ilmu ekonomi yang syarat prinsip-prinsip keIslamannya bersumber dari al-Qur'an dan as-Sunnah yang menjadi dasar dan pandangan hidup islam, memuat akan perinsip keadilan, pertanggung jawaban dan takaful (jaminan social).⁷

F. Kajian Terdahulu

1. Skripsi oleh Shouful Wizan, Analisis Peran Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Desa Sukajaya Lempasing, Kecamatan Teluk Pandan, kabupaten Pesawaran). Hasil penelitian tempat pelelangan ikan (TPI) di kelurahan Bentengenge membawa dampk positif dalam peningkatan pembangunan infrastruktur terutama pada infrastruktur air bersih dengan nilai skor 5 dan dikategorikan bahwa tempat pelalangan ikan (TPI) berdampak positif terhadap penyediaan air bersih.⁸ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelum nya terdapat pada lokasi penelitian, rumusan masalah dan metode analisis. Sedangkan perbedaannya terdapat pada pendekatan metode yang di gunakan.
2. Skripsii oleh Wita Dwi Astute wahid tentang Dampak keberadaan tempat pelelangan ikan (TPI) terhadap pembangunan infastruktur dan kondisi sosial ekonomi masyarakat di kelurahan bentengenge kecamatan ujung bulu kabupaten Bulu Kumba. Hasil penelitian tempat pelelangan ikan (TPI) di kelurahan Bentengenge membawa dampk positif dalam

⁷ Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi Di Indonesia*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), 62

⁸ Skripsi, Shouful Wizan, *Analisis Peran Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Desa Sukajaya Lempasing, Kecamatan Teluk Pandan, kabupaten Pesawaran)*.

peningkatan.⁹ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada bagian jenis penelitian, lokasi penelitian. Sedangkan perbedaannya terdapat pada bagian rumusan masalah, populasi sample subyek penelitian, tehnik pengumpulan data metode analisis dll.

3. Skripsi oleh Miftakhur Rahman dengan judul : fakto-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan Cantrang ,studi kasus TPI Bojomulyo kec, Jawana Jawa Timur. Hasil penelitian ini diketahui , biaya operasional, jumlah tenaga kerja, jarak tempuh dan lama waktu melaut secara bersamaan-sama berpengaruh nyata terhadap peningkatan pendapatan nelayan Centrang di TPI Bojomulyo Juwana Kabupaten pati.¹⁰ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada bagian rumusan masalah dan tujuan penelitian. Sedangkan perbedaannya terdapat pada teori dan metode yang digunakan.
4. Jurnal oleh Ernani Lubis yang berjudul “Kajian Peran Strategis Pelabuhan Perikanan Terhadap Pengembangan Perikanan Laut”. Hasil dari jurnal tersebut mengatakan bahwa peran pelabuhan perikanan semakin penting dalam menunjang pengembangan perikanan laut, baik terhadap pengelola, Pengguna, kualitas hasil tangkapan maupun terhadap pengembangan ekonomi wilayah, maka sudah seharusnya pengembangannya perlu ditingkatkan baik terhadap penyebaran jumlah, pengelolaan maupun kebutuhan fasilitasnya.¹¹ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada bagian tujuan penelitian. Sedangkan perbedaannya terdapat pada dalam jurnal

⁹ Skripsi, Wita Dwi Astute Wahid, *Dampak Keberadaan Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Terhadap Pembangunan Infrastruktur Dan Kondisi Sosial Ekonomi*. (Uin Alauddin Makasar, 2016

¹⁰ Skripsi, Miftakhur Rahman, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Centrang*, (UIN Sunan Kalijaga, 2017)

¹¹ Ernani Lubis, *Kajian Peran Strategis Pelabuhan Perikanan Terhadap Pengembangan Perikanan Laut*, AKUATIK-Jurnal Sumberdaya Perairan, Vol. 5 No. 2 Tahun 2011

tersebut menggunakan metode analisis yang dilakukan berdasarkan pada hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan.

5. Jurnal oleh Dhiya Rifqi Rahman yang berjudul "Analisis Bioekonomi Ikan Pelagis Pada Usaha Perikanan Tangkap Di Pelabuhan Perikanan Pantai Tawang Kabupaten Kendal". Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata Catch per Unit Effort (CPUE) sumberdaya ikan pelagis pada tahun 2007-2011 di PPP Tawang Kabupaten Kendal adalah 0,417 ton/trip. Produksi optimal (Copt) pada Maximum Sustainable Yield (MSY) sebesar 307,168 ton/tahun dengan effort optimum (Eopt) 490 trip/tahun. Produksi optimal (Copt) pada Maximum Economic Yield (MEY) sebesar 307,008 ton/tahun dan effort optimum (Eopt) sebesar 479 trip/tahun. Produksi optimal (Copt) pada Open Access Equilibrium (OAE) sebesar 27,342 ton/tahun dan effort optimum (Eopt) sebesar 958 trip/tahun. Tingkat pemanfaatan rata-rata sumberdaya ikan pelagis selama 5 tahun terakhir di PPP Tawang Kabupaten Kendal sebesar 85,57%.¹² Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada bagian objek. Sedangkan perbedaannya terdapat pada bagian metode yang digunakan adalah metode time series dan metode bioe model Gordon-Schaefer, rumusan masalah, tujuan penelitian.
6. Jurnal oleh Emil Yahya yang berjudul "Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Dasar Dan Fungsional Dalam Strategi Peningkatan Produksi Di Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Kota Tegal Jawa Tengah". Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi sumberdaya ikan Di Kota Tegal adalah sebesar 23.106.269 kg/tahun. Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari terdiri dari fasilitas dasar, fasilitas fungsional dan penunjang yang secara umum

¹² Dhiya Rifqi Rahman, *Analisis Bioekonomi Ikan Pelagis Pada Usaha Perikanan Tangkap Di Pelabuhan Perikanan Pantai Tawang Kabupaten Kendal*, Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology, Vol. 2 No. 1 Tahun 2013

dalam kondisi cukup baik. Tingkat pemanfaatan alur Pelayaran sebesar 70 %, luas kolam sebesar 52,8 %, kedalaman kolam pelabuhan sebesar 82,5 %, dermaga sebesar 90,6 %, gedung pelelangan sebesar 62,69%, lahan parkir sebesar 44,33% dan lahan pelabuhan perikanan di PPP Tegalsari diketahui 2 kali dari luas keseluruhan Fasilitas yang ada. Strategi peningkatan produksi dapat dilakukan antara lain: anasilitas pelabuhan yang berguna dalam peningkatan produksi perikanan, meningkatkan hasil jenis dan nilai produksi usaha penangkapan ikan untuk Peningkatan produksi, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan dan penambahan jumlah Alat tangkap yang ramah lingkungan yang sesuai dengan target penangkapan ikan ekonomis penting.¹³ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada metode yang digunakan dalam penelitian adalah objek penelitian Sedangkan perbedaannya terdapat pada bagian teori dan metode penelitian.

7. Jurnal oleh Agus Suherman dan Adhyaksa Dault yang berjudul “Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Dan Pengembangan Pelabuhan Perikanan Nusantara (Ppn) Pengembangan Jembrana Bali”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan fasilitas PPN Pengembangan memberikan manfaat yang besar. PPN Pengembangan tidak mengharapkan keuntungan dari manfaat yang diterima. Hal ini dikarenakan tujuan dari PPN Pengembangan yaitu sebagai support system dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi dan mensejahterakan kehidupan para nelayan.¹⁴ Adapun persamaan penelitian ini dengan

¹³ Emil Yahya, *Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Dasar Dan Fungsional Dalam Strategi Peningkatan Produksi Di Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Kota Tegal Jawa Tengah*, Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology, Vol. 2 No. 1 Tahun 2013

¹⁴ Agus Suherman dan Adhyaksa Dault, *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Dan Pengembangan Pelabuhan Perikanan Nusantara (Ppn) Pengembangan Jembrana Bali*, Jurnal Saintek Perikanan Vol. 4, No. 2, 2009

penelitian sebelumnya terdapat pada metode yang digunakan dalam penelitian adalah objek penelitian. Sedangkan perbedaannya terdapat pada bagian teori dan metode penelitian.